

PENGARUH ETIKA DALAM TEKNOLOGI INFORMASI

Oleh : Indri Suci Indartik

Fakultas Teknik Program Studi Teknik Informatika

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail : indrisuciindartik95@gmail.com

ABSTRAK

Etika adalah apa yg dianggap dengan *self kontrol* karena segala sesuatunya dibentuk dan diterapkan untuk kepentingan grup sosial (profesi) itu sendiri. Setiap profesi IT dituntut mengetahui dan menjunjung tinggi etika pada bekerja. Etika juga harus dipahami oleh seorang IT dalam memilih sebuah program atau software yang akan mereka gunakan dan diolah, apakah program tersebut legal atau illegal. Pada dasarnya program yang digunakan selalu ada aturan pengguna atau license agreement. Maka berdasarkan itu mengintegrasikan etika pada Teknologi Informasi adalah hal yg sangat penting untuk dilakukan.

PENDAHULUAN

Perkembangan personal komputer pada pada lingkungan rakyat waktu sekarang telah memunculkan duduk perkara etis baru buat perangkat lunak industri (Simpson et al. 1994). Berdasarkan sebuah survey industri, dalam tahun 2004 tiga puluh 5 % perangkat lunak yang diinstall pada personal komputer pribadi pada semua global merupakan perangkat lunak bajakan, hal ini mengakibatkan kerugian sekitar US\$33 milyar. Perangkat lunak adalah salah satu teknologi menurut yang paling berharga pada era fakta yg menjalankan segala sesuatu menurut PC hingga ke internet. Karena software sudah sebagai alat produktivitas yang sangat penting, illegal copying dan pendistribusian software bajakan terjadi pada semua dunia (Business Software Alliance., 2004) [4].

Saat ini Teknologi Informasi (TI) menjadi suatu bagian yang sangat penting bagi perusahaan atau lembaga-lembaga yang berskala enterprise [1]. Masalah pembajakan perangkat lunak telah menjadi hal yang penting selama duadekade terakhir (Tang dan Farn, 2004; Peace et al. 2003). Hal itu umumnya mengacu dalam penggunaan software

yang nir absah sang perusahaan, individu dan lingkungan usaha dan buat penggunaan pribadi (Athey et al. 1994).Pembajakan perangkat lunak meliputi illegal copying oleh pemakai akhir, instalasi perangkat lunak yang tidak sah pada hard-diskkomputer, pemalsuan, melanggar suatu saluran penjualan, internet-piracydan praktek pemuatan beberapa mesin dengan perangkat lunak yang diizinkan untuk dipakai pada sebuah mesin saja (Prasad dan Mahajan, 2003; Belousov, 2004) [4].

Etika dan Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan atas Business Software Alliance, kerugian perusahaan manufaktur mendekati US\$33 milyar dalam kaitannya dengan pembajakan perangkat lunak pada tahun 2003. Daerah dengan masalah terbesar bagi BSA selanjutnya adalah Asia, dengan tingkat pembajakan yang melebihi 90 persen, Vietnam (92 persen) dan China (90 persen) serta 87 persen di Indonesia. Penelitian BSA menunjukkan bahwa AS mempunyai tingkat pembajakan yang paling rendah, beberapa penemuan lainnya adalah walaupun tingkat pembajakan dikurangi di dalam 37 negara-negara, mereka meningkat di dalam 34 negara, serta tetap ada di 16 negara. Sebagaimana penafsiran BSA, Organisasi menyalahkan lemahnya hukum hak milik dan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) untuk berbagai masalah di Asia, suatu daerah yang membukukan kerugian di atas US\$8 milyar. Berbagai cara sudah ditempuh untuk mencegah pembajakan aplikasi, tetapi pembajakan hingga saat ini belum mampu dihentikan[4].

Pembajakan ini tidak hanya terjadi di dunia bisnis, akan tetapi juga terjadi dalam dunia pendidikan. Machrone (1987), mengemukakan bahwa pembajakan perangkat lunak lebih lazim dilakukan di dunia pendidikan. Beberapa peneliti lain juga mendukung hal ini. Eining dan Christensen (1991); Solomon dan O'Brien (1990) dan Wong et al., (1990) sudah menemukan adanya penggunaan software bajakan oleh mahasiswa universitas secara besar-besaran. Rahim et al., (1999), Shim dan Tailor (1988) dan Wicham et al., (1992) mengemukakan bahwa pembajakan software tidak hanya dilakukan mahasiswa tetapi juga oleh para dosen. Apabila pembajakan perangkat lunak tidak disalahkan pada lingkungan mahasiswa, maka perilaku seperti itu bisa mendorong ke arah membenaran bahwa format lain menurut pencurian adalah dapat diterima. Hal ini dapat menyebabkan suatu gangguan nilai sosial. Maka dari itu, pembajakan perangkat lunak bukan hanya suatu ancaman serius terhadap penerbit perangkat lunak karena juga merupakan permasalahan sosial (Rahim et al.,2000) [4].

Analisa mengenai pengaruh etika dalam teknologi informasi untuk mahasiswa maupun orang yang sudah bekerja dalam IT sangat sedikit dilakukan di Indonesia. Karena diluar sana banyak orang yang membuat aplikasi tak bertanggung jawab dan tidak melihat kondisi yang ada. Pada analisa kali ini kita akan mengetahui pengaruh apa saja yang menyebabkan penggunaan maupun pembuatan aplikasi.

METODE PENELITIAN

Metode analisa pada penulisan artikel ini menggunakan kajian pustaka (literature review) langkah kajian pustaka sesuai yang dikembangkan. Langkah kajian pustaka tersebut terdiri dari 4 langkah, yaitu pemilihan topik yang akan direview, mencari dan menyeleksi artikel berkaitan dengan topik, menganalisis serta mengorganisasikan tulisan. Untuk topik pembahasan pada artikel ini terdiri dari kajian literatur yang berkaitan dengan pengaruh etika dalam teknologi informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Pengertian Etika

Kata etika menurut bahasa Yunani adalah dari kata *ethos* yang berarti kebiasaan atau sifat sedangkan yang kedua dari kata *ethos*, yang artinya perasaan batin atau kesamaan batin yang mendorong manusia dalam perilakunya[2] [3].

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia etika dijelaskan dengan tiga arti yang membedakan yaitu :

1. Ilmu mengenai apa yang baik dan apa yang jelek dan mengenai hak dan kewajiban moral (akhlak).
2. Kumpulan asas atau nilai yang berkenaan menggunakan akhlak.
3. Nilai tentang benar dan salah dianut suatu golongan masyarakat[2] [3].

1.2 Pengertian Profesi Dan Profesional

Profesi merupakan pekerjaan yang dilakukan dengan keahlian khusus pada bidang pekerjaannya. Profesional merupakan orang yang memiliki atau menjalankan profesi dan hidup dari pekerjaan itu menggunakan suatu keahlian yang tinggi. Setiap profesional berpegang pada nilai moral yang mengarahkan dan

mendasari perbuatan luhur. Dalam melaksanakan tugas profesinya, para profesional harus bertindak objektif, artinya bebas dari rasa malu, sentimen, benci, sikap malas dan enggan bertindak. Seorang profesional dituntut memiliki [2] [3] :

1. Pengetahuan
2. Penerapan keahlian
3. Tanggung jawab sosial
4. Pengendalian diri
5. Etika bermasyarakat sesuai dengan profesinya [2] [3].

1.3 Profesi Dibidang Teknik Informatika

Secara umum, pekerjaan di bidang TI terbagi dalam 4 kelompok, yakni:

Mereka yang bekerja di dunia perangkat lunak (*software*), baik mereka yang merancang sistem operasi *database* juga sistem aplikasi. Pada kelompok ini terdapat pekerjaan-pekerjaan seperti [2] [3]:

- *Analysis System*, bertugas menganalisa sistem yang akan diimplementasikan, mulai dari analisa proses dan alur sistem, kelebihan dan kekurangannya, studi kelayakan dan desain sistem yang akan dikembangkan, dan lainnya.
- *Programmer*, bertugas mengimplementasikan rancangan sistem analisis, yaitu membuat program (baik aplikasi maupun sistem operasi).
- *Web Designer*, bertugas melakukan perencanaan, melakukan studi kelayakan, analisis dan desain suatu proyek pembuatan aplikasi berbasis web.
- *Web Programmer*, bertugas mengimplementasikan rancangan web designer, yaitu membuat program berbasis web sesuai dengan desain yang sudah dirancang sebelumnya.

Mereka yang bergelut di bidang perangkat keras (*hardware*). Pada lingkungan ini terdapat pekerjaan-pekerjaan seperti :

- *Technical engineer*, bertugas pada bidang teknik, baik dalam pemeliharaan maupun dalam perbaikan perangkat komputer.
- *Networking engineer*, bertugas pada bidang teknis jaringan komputer dari *maintenances* sampai pada *troubleshooting*

Mereka yang beranjak pada operasional sistem informasi. Pada lingkungan ini terdapat pekerjaan-pekerjaan seperti :

- Operator *Electronic Data Processing* (EDP), bertugas mengoperasikan program atau aplikasi yang berhubungan dengan EDP pada sebuah perusahaan atau organisasi.
- *System administrator*, *menghandle* administrasi pada sebuah sistem, melakukan pemeliharaan sistem, memiliki kewenangan mengatur hak akses terhadap sistem, serta hal-hal yang berhubungan dengan pengaturan operasional dalam sebuah sistem.
- *Management Information System (MIS) Director*, mempunyai kewenangan paling tinggi pada sebuah sistem informasi, melakukan manajemen terhadap sistem tersebut secara holistik baik perangkat keras, perangkat lunak serta sumber daya manusianya.
- Dan lainnya seperti mereka yang beranjak pada pengembangan usaha teknologi informasi. Dalam bagian ini, tugasnya dapat dikelompokkan dalam dunia kerja di berbagai sektor industri teknologi informasi[2] [3].

1.4 Etika Profesional Komputer

Dari penjelasan diatas etika profesional komputer adalah seperangkat asas atau nilai yang dipegang oleh profesi seseorang dibidang komputer. Secara umum perilaku sesungguhnya yang diharapkan dari para profesional komputer :

- Jujur dan adil
- Memegang kerahasiaan
- Memelihara kompetensi profesi
- Memahami aturan yang terkait
- Menghargai dan melindungi kerahasiaan pribadi
- Menghindari merugikan pihak lain
- Menghargai hak milik[2] [3].

1.5 Etika Profesi Dibidang IT (Informasi dan teknologi)

Teknologi, Informasi dan Komunikasi sebagai pilar-pilar pembangunan nasional yang sanggup mengadaptasi pada permasalahan bangsa sebagai contoh

menyerap tenaga kerja baru, mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadi indera pemersatu bangsa. Profesi IT dipercaya orang lain merupakan profesi khusus karena keahlian yang ia miliki maka berdasarkan itu ia sanggup menentukan akan tetapi menggunakan ikatan yang jelas.

Profesi IT juga juga harus sanggup dipercaya menjadi dua mata pisau, bagaimana yang tajam bisa menjadikan IT lebih bermanfaat buat kemaslahatan umat dan mata lainnya bisa menjadikan IT ini sebagai bencana sosial, bencana ekonomi maupun krisis kebudayaan yang sekarang ini sering terjadi yaitu Pembuatan website porno, seorang hacker melakukan pengacakan rekening sebuah bank dan melakukan kebohongan menggunakan content-content tertentu, dan lain-lain. Kita juga harus sanggup menyikapi menggunakan keadaan teknologi, informasi dan komunikasi saat ini dengan arus besar data yang kita lihat dengan hitungan per detik ataupun menggunakan kesederhanaan teknologi kita sanggup melakukan pekerjaan kita cukup praktis, tapi kita harus melakukan pembenahan terhadap teknologi menjadi inovasi untuk meringankan juga memberantas resiko kejamnya teknologi itu sendiri.

Dengan menciptakan semangat kemoralan dan sadar akan etika menjadi orang yang ahli di bidang IT . Tentu saja dibutuhkan etika profesi semakin dijunjung ketika jenjang pendidikan kita berlatar IT makin tinggi. Sedangkan keahlian dilapangan semakin tinggi banyaknya latihan dan pengalaman. Pada kesempatan ini, bagaimana kita sanggup menegakkan etika profesi seorang profesi (sebutan bagi orang yang bekerja di bidang IT) dan bagaimana kita bisa menjadi seorang teknokrat yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar[2] [3].

1.6 Kejahatan Etika Komputer Dimasa Kini

➤ Kejahatan Komputer

Kejahatan komputer atau *computer crime* adalah kejahatan yang disebabkan karena penggunaan komputer secara ilegal. Seiring waktu terus berkembang dengan kemajuan teknologi komputer saat ini. Beberapa jenis kejahatan komputer meliputi *Denial of Services* (melumpuhkan layanan sebuah sistem komputer), penyebaran virus, *spam*, *carding* (pencurian melalui internet) dan lain-lain[2] [3].

➤ **E- Commerce**

Berkembangnya penggunaan internet di dunia berpengaruh terhadap kondisi ekonomi dan perdagangan negara. Melalui internet, transaksi perdagangan bisa dilakukan secara cepat dan efisien. Akan tetapi, perdagangan melalui internet atau yang lebih dikenal menggunakan *e-commerce* ini membuat peraturan baru misalnya perlindungan konsumen, permasalahan kontrak transaksi, pajak dan kasus-kasus pemalsuan tanda tangan digital. Untuk menangani permasalahan tersebut, para penjual dan pembeli menggunakan *Uncitral Model Law on Electronic Commerce* 1996 menjadi acuan dalam melakukan transaksi lewat internet[2][3].

➤ **Pelanggaran Hak Asasi**

Berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh internet mengakibatkan terjadinya pelanggaran HAKI misalnya pembajakan program komputer, penjualan program ilegal dan pengunduhan ilegal[2][3].

➤ **Tanggung Jawab Profesi**

Berkembangnya teknologi komputer telah membuka lapangan kerja baru misalnya *programmer*, teknisi mesin komputer, desainer grafis dan lain-lain. Para pekerja mempunyai hubungan yang sangat tinggi dengan komputer sehingga diperlukan pemahaman mendalam mengenai etika komputer dan tanggung jawab profesi yang berlaku[2][3].

KESIMPULAN

Penggunaan etika pada kehidupan pekerjaan merupakan hal yang sangat penting, termasuk dalam bidang Teknologi Informasi.

Apabila kita sudah mengerti dan menyadari akan pentingnya etika pada bidang Teknologi Informasi yang kita geluti ini maka kita tidak akan menyalahgunakan ilmu kita untuk melakukan sesuatu yang dapat memberikan dampak kerugian terhadap orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bachtiar Eka Septiadi, Geri Kusnanto*, Supangat Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *KONVERGENSI* Volume 15, Nomor 1, Januari 2019.
- [2] Widiyanto, A. (2017, Juni 14). Etika Profesi dalam Bidang Teknologi Informasi .
- [3] Saprudin, M. (2015). *Makalah Etika Profesi Dalam Bidang Informasi Teknologi*. Jakarta.
- [4] <http://genggaminternet.com/pengertian-teknologi-informasi-menurut-para-ahli/>

CEK PLAGIASI

— Hasil —



Hasil Kalimat Bijaksana	Sumber yang Cocok	Tampilan Dokumen
Unique		Etika adalah apa yg dianggap dengan self kontrol karena segala sesuatunya dibentuk dan diterapkan un...
Unique		Setiap profesi IT dituntut mengetahui dan menjunjung tinggi etika pada bekerja.
Unique		Etika juga harus dipahami oleh seorang IT dalam memilih sebuah program atau software yang akan me...
Unique		Pada dasarnya program yang digunakan selalu ada aturan pengguna atau license agreement.
Unique		Maka berdasarkan itu mengintegrasikan etika pada Teknologi Informasi adalah hal yg sangat penting unt...
Unique		Perkembangan personal komputer pada pada lingkungan rakyat waktu sekarang telah memunculkan du...
Unique		Berdasarkan sebuah survey industri, dalam tahun 2004 tiga puluh 5 % perangkat lunak yang diinstall pa...
Unique		Perangkat lunak adalah salah satu teknologi menurut yang paling berharga pada era fakta yg menjalank...
Unique		Karena software sudah sebagai alat produktivitas yang sangat penting, illegal copying dan pendistribusi...
Unique		Masalah pembajakan perangkat lunak telah menjadi hal yang penting selama duadekade terakhir (Tang ...
Unique		Hal itu umumnya mengacu dalam penggunaan software yang nir absah sang perusahaan, individu dan l...
Unique		1994).Pembajakan perangkat lunak meliputi illegal copyingleh pemakai akhir, instalasi perangkat lunak...
Unique		yang diizinkan untuk dipakai pada sebuah mesin saja (Prasad dan Mahajan, 2003; Belousov, 2004).
Unique		Etika dan Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan atas Business Software Alliance, kerugian peru...
Unique		Daerah dengan masalah terbesar bagi BSA selanjutnya adalah Asia, dengan tingkat pembajakan yang ...
Unique		Penelitian BSA menunjukkan bahwa AS mempunyai tingkat pembajakan yang paling rendah, beberapa p...
Unique		Sebagaimana penafsiran BSA, Organisasi menyalahkan lemahnya hukum hak milik dan Hak Atas Kekay...
Unique		Berbagai cara sudah ditempuh untuk mencegah pembajakan aplikasi, tetapi pembajakan hingga saat in...
Unique		Pembajaka ini tidak hanya terjadi di dunia bisnis, akan tetapi juga terjadi dalam dunia pendidikan.

Plagiarized	Machrone (1987), mengemukakan bahwa pembajakan perangkat lunak lebih lazim dilakukan di... 
Unique	Eining dan Christensen (1991); Solomon dan O'Brien (1990) dan Wong et al., (1990) sudah menemukan...
Unique	Rahim et al., (1999), Shim dan Tailor (1988) dan Wicham et al., (1992) mengemukakan bahwa pembajak...
Unique	Apabila pembajakan perangkat lunak tidak disalahkan pada lingkungan mahasiswa, maka perilaku sep...
Unique	Maka dari itu, pembajakan perangkat lunak bukan hanya suatu ancaman serius terhadap penerbit peran...
Unique	Analisa mengenai pengaruh etika dalam teknologi informasi untuk mahasiswa maupun orang yang sud...
Unique	Karena diluar sana banyak orang yang membuat aplikasi tak bertanggung jawab dan tidak melihat kondi...
Unique	Pada analisa kali ini kita akan mengetahui pengaruh apa saja yang menyebabkan penggunaan maupun...
Unique	Metode analisa pada penulisan artikel ini menggunakan kajian pustaka (literature review) langkah kajian...
Unique	Langkah kajian pustaka tersebut terdiri dari 4 langkah, yaitu pemilihan topik yang akan direview, mencari ...
Unique	Untuk topik pembahasan pada artikel ini terdiri dari kajian literatur yang berkaitan dengan pengaruh etika...
Unique	Kata etika menurut bahasa Yunani adalah dari kata ethos yang berarti kebiasaan atau sifat sedangkan ya...
Unique	Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia etika dijelaskan dengan tiga arti yang membedakan yaitu :
Unique	1. Ilmu mengenai apa yang baik dan apa yang jelek dan mengenai hak dan kewajiban moral (akhlak).
Unique	2. Kumpulan asas atau nilai yang berkenaan menggunakan akhlak.
Unique	3. Nilai tentang benar dan salah dianut suatu golongan masyarakat.
Unique	Profesi merupakan pekerjaan yang dilakukan dengan keahlian khusus pada bidang pekerjaannya.
Unique	Profesional merupakan orang yang memiliki atau menjalankan profesi dan hidup dari pekerjaan itu men...
Plagiarized	Setiap profesional berpegang pada nilai moral yang mengarahkan dan mendasari perbuatan lu... 
Plagiarized	Dalam melaksanakan tugas profesinya, para profesional harus bertindak objektif, artinya bebas... 
Plagiarized	Secara umum, pekerjaan di bidang TI terbagi dalam 4 kelompok, yakni: 
Unique	Mereka yang bekerja di dunia perangkat lunak (software), baik mereka yang merancang sistem operasi ...
Unique	• Analysis System, bertugas menganalisa sistem yang akan diimplementasikan, mulai dari analisa pros...
Plagiarized	• Programmer, bertugas mengimplementasikan rancangan sistem analisis, yaitu membuat progr... 
Unique	• Web Designer, bertugas melakukan perencanaan, melakukan studi kelayakan, analisis dan desain su...
Unique	• Web Programmer, bertugas mengimplementasikan rancangan web designer, yaitu membuat program ...
Unique	• Technical engineer, bertugas pada bidang teknik, baik dalam pemeliharaan maupun dalam perbaikan ...

Unique	• Networking engineer, bertugas pada bidang teknis jaringan komputer dari maintenances ampai pada tr...
Unique	• OperatorElectronic Data Processing (EDP), bertugas mengoperasikan program atau aplikasi yang berh...
Unique	• System administrator, menghandle administrasi pada sebuah sistem, melakukan pemeliharaan siste...
Unique	• Management Information System (MIS) Director, mempunyai kewenangan paling tinggi pada sebuah si...
Unique	• Dan lainnya seperti mereka yang beranjak pada pengembangan usaha teknologi informasi.
Unique	Dalam bagian ini, tugasnya dapat dikelompokkan dalam dunia kerja di berbagai sektor industri teknologi...
Unique	Dari penjelasan diatas etika profesional komputer adalah seperangkat asas atau nilai yang dipegang ol...
Unique	Secara umum perilaku sesungguhnya yang diharapkan dari para profesional komputer :
Unique	Teknologi, Informasi dan Komunikasi sebagai pilar-pilar pembangunan nasional yang sanggup mengad...
Unique	Profesi IT dipercaya orang lain merupakan profesi khusus karena keahlian yang ia miliki maka berdasar...
Unique	Profesi IT juga juga harus sanggup dipercaya menjadi dua mata pisau, bagaimana yang tajam bisa men...
Unique	bencana sosial, bencana ekonomi maupun krisis kebudayaan yang sekarang ini sering terjadi yaitu Pe...
Unique	Kita juga harus sanggup menyikapi menggunakan keadaan teknologi, informasi dan komunikasi saat ini...
Unique	sanggup melakukan pekerjaan kita cukup praktis, tapi kita harus melakukan pembenahan terhadap tekn...
Unique	Dengan menciptakan semangat kemoralan dan sadar akan etika menjadi orang yang ahli di bidang IT .
Unique	Tentu saja dibutuhkan etika profesi semakin dijunjung ketika jenjang pendidikan kita berlatar IT makin tin...
Unique	Sedangkan keahlian dilapangan semakin tinggi banyaknya latihan dan pengalaman.
Unique	Pada kesempatan ini, bagaimana kita sanggup menegakkan etika profesi seorang profesi (sebutan bag...
Unique	Kejahatan komputer atau computer crime adalah kejahatan yang disebabkan karena penggunaan komp...
Unique	Seiring waktu terus berkembang dengan kemajuan teknologi komputer saat ini.
Plagiarized	Beberapa jenis kejahatan komputer meliputi Denial of Services (melumpuhkan layanan sebuah... 